

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP DISIPLIN SISWA
KELAS V SD SE-GUGUS I SIDOARUM GODEAN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Widyaningsih
Universitas PGRI Yogyakarta
widyan222@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru, disiplin siswa, dan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 267 siswa dengan sampel sebanyak 152 siswa dan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *propotional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) kompetensi kepribadian guru berada pada kategori tinggi dilihat dari mean 59,76 yang berada pada kelas interval $55 < X \leq 65$ (2) Disiplin siswa berada pada kategori sangat tinggi dilihat dari mean 76,88 yang berada pada kelas interval $74,75 < X$ (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin siswa yang diperoleh melalui analisis dengan hasil nilai t hitung = 2,026, dengan $p = 0,045$; t tabel = 1,960, dimana t hitung $>$ t tabel dan nilai $p < 0,05$ dan kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh sebesar 2,7%, terhadap disiplin siswa sedangkan sisanya 97,3% berasal dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian Guru, Disiplin Siswa

Abstract

This research aims to identify the teacher personal competence, students discipline, and the influence of teacher personal competence toward the students discipline of V Class at Sidoarum Elementary School Godean Sleman Academic Year 2015/2016. This research was a quantitative research. The populations in this research were 267 students with the samples 152 students and used sampling technique namely proportional random sampling. The data collection was conducted by giving the questionnaire. The data analysis technique used simple regression. The results of this research concluded that (1) personal competence of teachers at the hight category viewed from the mean 59,76 which was in the class interval of $55 < X \leq 65$. (2) Students discipline at the hight category viewed from the mean 76,88 which was in the class interval of $74,75 < X$. (3) There was a positive and significant influence between the influence of teacher personal competence to students discipline as indicated by $t_{count} = 2,026$, $p = 0.045$, $t_{table} = 1,960$, then $t_{count} > t_{table}$ and $p < 0.05$ and teacher personal competence had influence 2.7% against the students discipline and while the rest 97,3% were derived from other factors that were not included in this research.

Keywords: Competence Personality Teachers, Students Discipline

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan seorang guru harus mempunyai kualifikasi akademik yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang diperoleh melalui sertifikasi sebagai penguasaan kompetensi. Pada kompetensi kepribadian, setiap guru harus memiliki pribadi yang mantab, stabil, berwibawa, dewasa, arif dan berakhlak mulia. Pada kompetensi profesional, guru dituntut memiliki wawasan keilmuan yang luas dan mendalam, pada kompetensi pedagogik, guru dituntut menguasai ilmu pendidikan, antara lain memahami karakter siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Sedangkan pada kompetensi sosial, guru harus mampu berkomunikasi efektif dan bersosialisasi dengan benar dan baik.

Dalam proses belajar mengajar, setiap guru mempunyai keinginan agar siswanya berhasil dalam mencapai hasil belajar yang baik. Untuk mewujudkannya, diperlukan penegakkan disiplin bagi siswa yang melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga diharapkan siswa dapat berperilaku yang baik dan berhasil dalam proses pembelajaran. Sekolah menjadikan disiplin sebagai syarat dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Dengan disiplin akan tumbuh kepatuhan, kemandirian, keteraturan, menumbuhkan sikap percaya diri, menumbuhkan sikap percaya diri, dan peduli terhadap orang lain. Disiplin juga dapat membuat siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Maka seharusnya kedisiplinan siswa harus diterapkan di sekolah, dengan kerjasama antara orang tua dan guru. Dengan demikian peran guru sangat penting dalam mendidik siswa untuk menjalankan tugas dan kewajibannya baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungannya serta menanamkan kedisiplinan untuk membentuk perilaku siswa secara baik.

Penerapan disiplin siswa di SD Se-gugus Sidoarum Godean Sleman menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Pelanggaran-pelanggaran yang dimaksud adalah masih ada siswa terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas/PR, menyontek saat ujian, tidak memakai seragam sekolah, mencoret-coret properti sekolah, membuang sampah sembarangan, keluar pada saat berlangsungnya pelajaran, membuat kegaduhan di dalam kelas dan masih adanya

siswa yang pulang sebelum waktu pelajaran selesai (bolos). Setiap siswa yang melakukan pelanggaran ditindaki dengan diberikan sanksi. Sanksi-sanksi yang sering diberikan oleh guru terhadap siswa-siswa yang melakukan pelanggaran tersebut yakni teguran, kemudian dengan tindakan yaitu siswa disuruh membersihkan kamar mandi, lari mengelilingi lapangan, dan memungut sampah. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Salah satu faktor berhasil tidaknya pendidikan siswa tergantung pada kompetensi guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Dan penulis beranggapan bahwa SD Se-gugus I Sidoarum Godean merupakan sekolah yang mengutamakan kedisiplinan yang ketat, namun masih ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Siswa Kelas V SD Se-gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah disiplin siswa kelas V SD Se-gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016?

MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan di Sekolah Dasar, khususnya bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah.

KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Jamil (2013:106-108) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Sebagai sosok panutan guru harus mempunyai kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan

kepribadian, berikut menurut Jamil poin-poin kompetensi kepribadian di antaranya meliputi:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil
Guru dituntut bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Jangan sampai seorang pendidik melakukan tindakan yang kurang terpuji, kurang profesional, atau bahkan bertindak tidak senonoh/ kurang baik.
- b) Kepribadian yang dewasa
Kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya. Untuk itu, diperlukan latihan mental agar guru tidak mudah terbawa emosi. Sebab jika guru marah akan mengakibatkan siswa takut. Ketakutan itu sendiri berdampak pada turunnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran, serta dapat mengganggu konsentrasi belajarnya.
- c) Kepribadian yang arif
Kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Kepribadian yang berwibawa
Kepribadian yang berwibawa ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan disegani.
- e) Menjadi teladan bagi siswa
Dalam istilah bahasa jawa, guru artinya "digugu lan ditiru". Kata ditiru berarti dicontoh atau dalam arti lain diteladani. Sebagai teladan, guru menjadi sorotan siswa dalam gerak geriknya.
- f) Memiliki akhlak mulia
Guru harus berakhlak mulia karena perannya sebagai penasehat. Niat pertama dan utama seorang guru bukanlah berorientasi pada dunia tetapi akhirat. Dengan niat yang ikhlas, maka guru akan bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan menghadapi permasalahan dengan sabar.

B. Disiplin Siswa

Disiplin menurut Tulus Tu'u (2004:30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin yaitu *disciplina* yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar, yang berarti mengikuti untuk orang-orang di bawah pengawasan seorang pemimpin, dalam kegiatan belajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin.

Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u (2004:31) disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman.

Menurut Maman Rachman dalam Tulus Tu'u (2004:32) menyatakan disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Sedangkan menurut Conny R Semiawan (2008:93) jenis disiplin dibagi menjadi empat yaitu disiplin dalam waktu, disiplin lalu lintas, disiplin dalam belajar, dan disiplin bertata krama.

- a. Disiplin dalam waktu
Kedisiplinan dalam hal ini berarti siswa harus belajar untuk terbiasa dalam mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari. Pengaturan waktu ini bisa dimulai dari perbuatan kecil seperti tepat waktu datang ke sekolah, tidak membolos, memakai seragam sekolah sesuai ketentuan, dan lain-lain.
- b. Disiplin lalu lintas
Kedisiplinan dalam hal ini berarti siswa harus belajar dalam menaati peraturan lalu lintas saat berangkat dan pulang sekolah. Siswa harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan menjaga keselamatan di jalan seperti berjalan atau bersepeda di sebelah kiri, ketika menyebrang jalan harus menengok ke kanan dan ke kiri terlebih dahulu.
- c. Disiplin dalam belajar
Siswa yang mempunyai kedisiplinan dalam belajar adalah siswa yang mempunyai jadwal serta motivasi belajar di sekolah dan di rumah, seperti dalam mengerjakan tugas/PR dari guru, membawa perlengkapan sekolah, mengikuti bimbingan guru, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti belajar kelompok, dan membaca materi pelajaran/ menyimak materi yang disampaikan guru.
- d. Disiplin dalam bertata krama
Adapun maksud dari disiplin dalam bertata krama adalah kedisiplinan yang berkaitan dengan sopan santun, akhlak atau etika siswa, baik kepada guru, teman dan lingkungan. Mendidik disiplin hendaknya dilakukan sejak sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga dengan membiasakan bertingkah laku yang terpuji. Seperti mengucapkan salam, membantu teman, menjaga kebersihan, dan menjalankan peraturan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif survey. Penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka kemudian dideskripsikan menggunakan kata-kata yang dapat dibaca. Penelitian ini adalah meneliti sampel yang berlaku untuk populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

Pengambilan data menggunakan angket pernyataan kompetensi kepribadian guru dan disiplin siswa yang disusun berdasar kajian teori para ahli. Angket pernyataan dilakukan uji validasi untuk mengetahui apakah seluruh butir angket dapat digunakan atau tidak. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan linieritas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru, disiplin siswa, dan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1 : Kategori Kompetensi Kepribadian Guru

Kategori	Frekuensi	Presentase Frekuensi	Skor
$65 < X$	34	22,4%	Sangat Tinggi
$55 < X \leq 65$	77	50,6%	Tinggi
$45 < X \leq 55$	36	23,7%	Sedang
$35 < X \leq 45$	5	3,3%	Rendah
$X \leq 35$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	152	100%	

Dilihat dari Mean (M) 59,76 yang berada pada kelas interval $55 < X \leq 65$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru di SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 50,6%.

Untuk analisis deskriptif variabel disiplin siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2 : Kategori Disiplin Siswa

Kategori	Frekuensi	Presentase Frekuensi	Skor
$74,75 < X$	103	67,8%	Sangat Tinggi
$63,25 < X \leq 74,75$	45	29,6%	Tinggi
$51,75 < X \leq 63,25$	4	2,6%	Sedang
$40,25 < X \leq 51,75$	0	0%	Rendah
$X \leq 40,25$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	152	100%	

Dilihat dari nilai mean (M) 76,88 yang berada pada kelas interval $74,75 < X$ sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa kelas V di SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 67,8%.

Pengaruh antara variabel kompetensi kepribadian guru (X) dengan variabel disiplin siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Berikut hasil analisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 19.0.

Tabel 3 : Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68,011	4,407		15,431	,000
Kompetensi Kepribadian Guru	,148	,073	,163	2,026	,045

a. Dependent Variable: Disiplin Siswa

Dari tabel tersebut diketahui harga koefisien regresi (b) yaitu 0,148 sedangkan konstanta (a) sebesar 68,011. Harga-harga tersebut bila dimasukkan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 68,011 + 0,148.X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diterangkan bahwa:

Nilai 68,011 merupakan konstanta yang menunjukkan jika ada pengaruh kompetensi kepribadian guru, maka disiplin siswa akan meningkat sebesar 0,148. Dari tabel 3 diperoleh nilai p 0,045 sehingga $p < 0,05$ atau $0,045 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin siswa (Y) kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Sehingga bisa diketahui bahwa semakin baik kompetensi kepribadian guru yang dimiliki oleh guru maka semakin baik pula disiplin yang dimiliki siswa.

Variabel kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu faktor variabel yang mempengaruhi disiplin siswa. Untuk mengetahui sumbangan efektif atau seberapa besar pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru (X) terhadap variabel disiplin siswa (Y) maka dapat diketahui pada hasil analisis regresi sederhana model *summary* berikut.

Tabel 4 : Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,163 ^a	,027	,020	6,205

a. Predictors: (Constant), KompetensiKepribadian Guru

Sumbangan efektif variable kompetensi kepribadian guru (X) terhadap disiplin siswa (Y) dapat dilihat pada nilai R^2 atau *R Square*. Hasil nilai $R^2 = 0,027$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai sumbangan efektif terhadap disiplin siswa sebesar 2,7%, sedangkan sisanya 97,3% berasal dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin siswa kelas V SD S-gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Pengaruh ini dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai t hitung = 2,026, dengan $p = 0,045$; t tabel = 1,960, dimana t hitung > t tabel atau $2,026 > 1,960$ dan nilai $p < 0,05$ atau $0,045 < 0,05$. Berdasarkan hasil statistik tersebut bisa diketahui bahwa semakin baik kepribadian guru yang diterapkan oleh setiap guru maka semakin baik pula disiplin siswa yang dimiliki siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Pada kategori kompetensi kepribadian guru meliputi 22, 4% berada pada kategori sangat tinggi; 50,6% berada pada kategori tinggi; 23,7% berada pada kategori sedang, 3,3% berada pada kategori rendah dan 0% berada kategori sangat rendah.

Pada variabel kategori disiplin siswa meliputi 67,8% berada pada kategori sangat tinggi; 29,6% berada pada kategori tinggi; 2,6% berada pada kategori sedang; 0% berada pada kategori rendah; dan 0% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil uji statistik dan pengkategorian kedua variabel X dan Y dapat disimpulkan semakin baik atau tinggi kompetensi kepribadian guru maka tingkat disiplin siswa akan semakin meningkat.

Kompetensi kepribadian merupakan menurut Jamil (2013:106) kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi

teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Sebagai sosok panutan guru harus mempunyai kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian. Dalam hal ini kepribadian guru memiliki andil terhadap keberhasilan pendidikan., khususnya dalam hal penanaman disiplin siswa. Di dalam lingkungan sekolah guru bertanggung jawab dalam mengarahkan siswanya untuk selalu disiplin dalam segala hal dan mematuhi peraturan yang ada. Penerapan peraturan yang dilakukan secara konsisten, baik, dan konsekuen akan berdampak pada perilaku. Dengan penerapan disiplin sejatinya dapat mendorong siswa untuk belajar secara konkrit di segala lingkungan.

Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u (2004:31) disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman. Keluarga sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Penanaman disiplin yang tepat dan dilakukan sejak dini merupakan kunci utama dalam pembentukan sifat disiplin anak dalam segala. Di lingkungan sekolah guru juga berperan dalam menanamkan kedisiplinan, sehingga kepribadian guru yang baik akan berdampak baik terhadap siswa terutama dalam hal berdisiplin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru (X) di SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 50,6%. Untuk variabel disiplin siswa (Y) kelas V di SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu 67,8%.

Melalui analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai t hitung = 2,026, dengan $p = 0,045$; t tabel = 1,960, dimana t hitung > t tabel atau $2,026 > 1,960$ dan nilai $p < 0,05$ atau $0,045 < 0,05$. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin siswa kelas V SD Se-Gugus I Sidoarum Godean Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil analisis regresi sederhana pada model *summary* diperoleh nilai $R^2 = 0,027$. Nilai R^2 merupakan nilai sumbangan efektif sehingga dijelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh terhadap disiplin siswa

sebesar 2,7%, sedangkan sisanya 97,3% berasal dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. 2013. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 03 Tahun 201*, 615-619. (Online).(ejournal.unesa.ac.id/article/7263/68/article.pdf. diunduh tanggal 04 Maret 2015). ISSN : 2338-798X
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta. PT Index.
- . *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*, Jakarta: PT. Prenhalindo, 2002.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2012. *Guru Profesional*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2010. *Metede Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Afabeta
- Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Suyanto, Djihad, A. 2013. *Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta. Multi Pressindo
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2007. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tulus Tu,U. 2004. *Peran Disiplin Pada perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Usman, Moh. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya